

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIT PELAKSANA TEKNIS SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
(UPT SKB) GUNUNGKIDUL

Jl. Pemuda No. 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul



Disusun Oleh:

Rina Rohmaniyati

11102241027

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul dengan:

Nama : Rina Rohmaniyati

NIM : 1110224127

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lokasi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul, di Jalan Pemuda No. 21, Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 02 Juli 2014 – 17 September 2014. Sebagai pertanggungjawaban penulis telah menyusun laporan PPL ini.

Gunungkidul, September 2014

Penyusun

Rina Rohmaniyati

NIM. 11102241027

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL

Hiryanto, M.Si

NIP. 19650617 199303 1 002

Drs. Suharjiya, MA

NIP. 19660511 199512 1 003

Mengetahui,

Kepala UPT SKB Gunungkidul

Khahyanto Utomo, SIP

NIP 19650515 198602 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan barokah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tanggal 02 Juli 2014 – 17 September 2014 tercantum dalam laporan ini. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga penulisan ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rector UNY
3. Ketua LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Dr. Sujarwo, M.Pd selaku Kepala Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
5. Bapak Hiryanto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Khahyanto Utomo, SIP selaku Kepala UPT SKB Gunungkidul yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap program-program PPL
7. Bapak Drs. Suharjiya, M.A selaku Koordinator Lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan program PPL
8. Seluruh Pamong dan staf Tata Usaha SKB Gunungkidul yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan selama PPL
9. Teman sejawat satu kelompok PPL yang telah membantu menjalankan program kegiatan PPL, dan
10. Semua pihak yang telah ikut berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan program PPL di UPT SKB Gunungkidul yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih mempunyai banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Sehingga laporan ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Terimakasih.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

Rina Rohmaniyati

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i

Halaman Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi..... iv

Abstrak v

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 13

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 14

 A. Persiapan 14

 B. Pelaksanaan 16

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 29

BAB III PENUTUP 33

 A. Kesimpulan 33

 B. Saran..... 33

Daftar Pustaka 35

Lampiran 36

ABSTRAK

Oleh : Rina Rohmaniyati

Program PPL merupakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi belajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Pada tahun ini, tepatnya mulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014, mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta telah melaksanakan program PPL tersebut. Salah satu lembaga lokasi kegiatan PPL mahasiswa adalah di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul, Kabupaten Gunungkidul yang beralamatkan di Jalan Pemuda No. 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban telah melaksanakan program PPL, maka disusun laporan ini. Laporan ini berisi tentang program kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama dua setengah bulan di UPT SKB Gunungkidul. Program kegiatan tersebut antara lain adalah editing buku profil SKB Gunungkidul, penulisan buku Success Story, pendampingan dan mengajar PAUD KB Handayani, pembuatan dan rekap RPM KB Handayani, perekapan pengadministrasian, perekapan data peserta kursus, pendampingan UNPK Paket B dan Paket C, pelaksanaan workshop pembuatan lagu paud, dan perayaan HUT PAUD Safira, serta mendisain papan nama KB Handayani.

Berbagai kegiatan yang berlangsung selama PPL telah menghasilkan beberapa karya seperti buku dan papan nama. Selain itu, kegiatan pengelolaan administrasi atau perekapan yang dilakukan oleh mahasiswa mampu membantu meringankan pekerjaan pamong dan pengurus KB Handayani. Kegiatan PPL ini telah memberikan manfaat bagi mahasiswa. Selama PPL mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman bagaimana membangun mitra kerja baik dengan kelompok satu tim, masyarakat, pihak SKB Gunungkidul (pamong dan staf tata), pendidik dan pengelola PAUD Binaan SKB seperti PAUD Handayani, Safira, Bunda Pertiwi serta Surya Ceria. Selanjutnya dalam kegiatan pendampingan dan pengajaran mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengajar, membuat media yang akan digunakan dalam mengajar dan belajar memecahkan permasalahan dalam mengajar. Sedangkan dalam program kegiatan lainnya, seperti workshop pembuatan lagu PAUD dan perayaan HUT Safira, mahasiswa juga belajar membentuk suatu kepanitian dan kerjasama yang baik, serta belajar untuk bertanggungjawab sehingga hasil dari kedua kegiatan tersebut mendapatkan respon dan apresiasi yang baik dari masyarakat sasaran. Melalui beragam kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL mahasiswa bertemu dengan berbagai karakteristik masyarakat dan peserta didik. Perbedaan tersebut membuat mahasiswa belajar bagaimana cara berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik, serta belajar untuk lebih bertoleransi dan menghargai satu sama lain. Sehingga mampu menciptakan hubungan yang harmonis selama PPL di UPT SKB Gunungkidul. Harapan penulis, apa yang telah di laksanakan dalam kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan, dan bagi mahasiswa PPL. Semoga dapat mengambil hikmah dan menjadi pengalaman yang berharga. Harapan ke depan, semoga PPL di UPT SKB Gunungkidul dapat lebih baik.

Kata Kunci : SKB Gunungkidul, Program, PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Profil Lembaga

Daerah Istimewa Yogyakarta dijuluki sebagai kota pelajar dan kota pendidikan, lembaga pendidikan. Gunung Kidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunung Kidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunung Kidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Kidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program-program percontohan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Pemuda dan Olahraga, dan PAUD.

a. Tujuan

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan Nonformal dan Informal yang berkualitas, meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

b. Sejarah Lembaga

Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis. Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul

c. Topik Lembaga

1) Dasar Hukum

- a) Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3

2) Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program kesetaraan dan kursus institusional.

3) Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- a) Penyusunan rencana kegiatan UPT;
- b) Penyusunan kebijakan teknis UPT;
- c) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- d) Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional;
- e) Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB;
- f) Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- g) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

d. Struktur Organisasi

Terlampir

e. Visi Misi

1) Visi

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

2) Misi

- a) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- b) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- c) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- d) Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- e) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- f) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus

- g) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- h) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

f. Program

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah. Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

1) Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan pendidikan anak usia dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00-10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK. Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD, dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

- a) PAUD Safira
- b) PAUD Pratama
- c) SPS Pratama
- d) TPA Handayani

2) Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

Tabel 1. Pelayanan Program Pendidikan Keaksaraan

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

(Sumber : Profil UPT SKB Gunungkidul)

Program Pendidikan keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD/berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar,

tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

a) Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

1. Potensi dan masalah lingkungan
2. Penilaian awal
3. Narasumber

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

c) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

1. Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

2. Non Tes

Evaluasi dengan menggunakan pengamatan dan penugasan

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

- a) FK – PKBM
- b) FK – Tutor
- c) Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
- d) Dinas Pertanian dan Holtikultura
- e) Dishutbun Gunungkidul
- f) Dinas Kelautan
- g) Kapedal Gunungkidul
- h) BLH Yogyakarta
- i) BPKB DIY
- j) Kemendiknasbud
- k) Kemenhut
- l) KLH

3) Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunung Kidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunung Kidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan 3 metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunung Kidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.

4) Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

a) Kursus vokal

Salah satu program *lifeskills* di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup

usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang. Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

1. Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.
2. Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal di laksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunung Kidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik-teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati gunung kidul serta studio recording SRGK dan *Free Production* Gunung Kidul.

b) Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunung Kidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunung Kidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaanya, SKB Gunung Kidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. Skb

Gunung Kidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).

c) Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

1. Membuat pakaian wanita/blus,
2. Membuat rok,
3. Membuat baju anak, dan
4. Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

1. Baju blus
2. Rok
3. Baju anak
4. Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru

dirintis. Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

1. Pembuatan skets
2. Pengambilan ukuran pakaian
3. Pembuatan pola dan perubahan model
4. Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
5. Pemotongan bahan
6. Menjahit, penyelesaian

d) Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.

e) Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus computer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus computer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor

kursus computer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada diruang komputer UPT SKB Gunung Kidul. Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus computer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus computer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teoridan 75% praktik.UPT SKB GunungKidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

g. Ketenagaan

Tabel 2. Daftar Ketenagaan di UPT SKB Gunungkidul

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata / III c
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata Muda TK I (III b)
3	Sugiran , S.Pd., MM.	Pamong Belajar Madya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	Pamong Belajar Muda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	Pamong Belajar Penyedia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita , S.Pd.	Pamong BelajarMuda	S1	Penata TK I (III/d)
7	Endah Purwatiningsih	Pamong Belajar Pelaksana Lanjutan	S1	Penata Muda (III/a)
8	Siti Badriyah, S.Pd.	Pamong Belajar	S1	Penata (III/c)
9	Dwi Rochani, S.Pd	Pamong Belajar Pertama	S1	Penata Muda Tingkat I (III/ b)

10	Dyah Iswandari Idha M	Staf Tata Usaha UPT SKB	S1	Pengatur Muda TK I / II b
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	Pengatur Muda TK I (II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda Tk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	Juru TK I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	Juru Muda TK I / I b
16	Agus Wijayanto, SIP	Staf TU		PTT

(Sumber: Profil SKB Gunungkidul: Data Ketenagakerjaan (Tenaga Kependidikan, Pamong, dan Staff) tahun 2014)

h. Fasilitas

Sarana dan prasarana yang tersedia :

Tabel 3. Daftar Fasilitas dan Sarana Prasarana UPT SKB Gunungkidul

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus
3	Aula/ Ruang Pertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruang komputer	11 x 8 m	Bagus
6	Ruang Perpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruang pembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruang kursus menjahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapangan olahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus

16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m ²	Bagus

(Sumber: Profil SKB Gunungkidul: Data Fasilitas, Sarana dan Prasara tahun 2014)

i. Jaringan Kerjasama

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul bekerja sama dengan :

- 1) Dinas pendidikan : Dalam rangka pembinaan
- 2) Dinas Kesehatan : Program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat
- 3) Dinas Pertanian : Dalam budidaya pertanian
- 4) Dipridag : Dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- 5) UNY : Dalam pelatihan keolahragaan
- 6) LPM ATMAJAYA : Dalam bernagai pelatihan
- 7) UPTD BLK : Dalam penyelenggaraan kursus
- 8) LPK POBAYO : Dalam penyelenggaraan kursus
- 9) LPK NUSA INDAH : Dalam penyelenggaraan kursus
- 10) APIKRI : Dalam penyelenggaraan pelatihan
- 11) TLD, PENILIK, PKBM : Dalam penyelenggaraan kegiatan PLS

j. Wilayah Kerja

Wilayah Kerja UPTD SKB Gunungkidul meliputi : seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

k. Gedung UPT SKB Gunungkidul

Gedung yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul ini diantaranya aula, masjid, gedung kantor, gedung belajar, lapangan, Taman Baca Masyarakat, gedung asrama, gedung PAUD , dan alat permainan edukatif. (Profile UPT SKB 2014)

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan kegiatan. Rumusan dan rencana kegiatan ini merupakan hasil analisis lapangan yang berdasarkan atas observasi dan identifikasi kebutuhan di UPT SKB Gunungkidul.

Program yang akan dilaksanakan selama PPL harus sesuai dengan hasil analisis kebutuhan di lapangan. Oleh karena supaya program berjalan dengan efektif dan efisien maka penyusunan program PPL perlu mempertimbangkan hal berikut ini.

1. Kebermanfaatan bagi lembaga
2. Kesesuaian dengan kebutuhan lembaga
3. Kemampuan mahasiswa
4. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa
5. Waktu

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa pertimbangan di atas maka program individu PPL yang telah disusun yaitu :

1. Editing Buku Profil SKB Gunungkidul
2. Penulisan Buku *Succes Story*
3. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani
4. Pembuatan dan Rekap RPM KB
5. Pengadministrasian, Pembuatan Jadwal KB Handayani
6. Rekap Data Peserta Kursus
7. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C
8. Workshop Pembuatan Lagu PAUD
9. Perayaan HUT PAUD Safira
10. Pembuatan Papan Nama KB Handayani

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Pada tahap persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan, dan dipersiapkan sebelum pelaksanaan PPL. Persiapan-persiapan tersebut sebagai berikut.

1. Pembekalan di Kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak LPPMP, yaitu lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Pembekalan ini ditujukan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Kegiatan ini sebagai upaya memberikan arahan dan pemahaman bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan kegiatan program di lokasi PPL nantinya. Adapun tujuan pembekalan menurut Buku Paduan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di lembaga.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugas di lembaga.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka menyelesaikan tugas di lembaga.

Materi yang disampaikan dalam pembekalan ini meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Selain materi, dalam kegiatan pembekalan juga disampaikan tentang paduan, penyusunan program kerja dan matrik, pengenalan lokasi dan kebijakan program, serta penyusunan laporan PPL.

b. Pembekalan *Microteaching*

Microteaching merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan di kampus sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. *Microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di lokasi PPL. Pada pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa diwajibkan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut menjadi acuan dalam melakukan demonstrasi praktik mengajar di kelas. Pembekalan *Microteaching* ini diharapkan dapat membantu pembelajaran yang dilaksanakan di lokasi PPL. Adapun jadwal *microteaching* adalah sebagai berikut.

Tanggal	: Maret – Juni 2014
Hari	: Senin dan Rabu
Waktu	: Senin (7.00 – 9.00) Rabu (13.00 – 15.00)
Tempat	: Laboratorium Jurusan PLS
Pembimbing	: Hiryanto, M.Si

2. Persiapan Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Penyerahan mahasiswa KKN-PPLUNY 2014 dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 pukul 08.00 - 11.00 di ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Kegiatan tersebut diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Hiryanto, M.Si. Mahasiswa yang akan PPL di UPT SKB berjumlah 13 orang dan langsung diterima oleh Kepala UPT SKB Bapak Khahyanto Utomo dan koordinator lapangan Bapak Drs. Harjiya, MA. Setelah penerimaan tersebut, mahasiswa dapat memulai kegiatan PPL yang akan dilaksanakan selama 2,5 bulan.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yaitu melakukan pengamatan di lembaga yang digunakan sebagai lokasi PPL. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan keadaan meliputi kondisi fisik, non fisik, dan program kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang akurat, jelas dan sesuai dengan kondisi lokasi PPL, sehingga program yang akan dilaksanakan dapat dirasakan manfaatnya.

Observasi yang dilakukan di UPT SKB Gunungkidul menghasilkan berbagai informasi seperti kondisi fisik dan non fisik yang telah dipaparkan dalam bab pertama. Kegiatan pembelajaran yang tengah berjalan di UPT SKB Gunungkidul adalah PAUD. Program lain seperti kursus, baik tata boga, tata rias, potong rambut, vocal, menjahit, border, dll masih pada tahap pendaftaran/registrasi. Sedangkan untuk paket B dan C akan menempuh UNPK 2014 di bulan September.

B. PELAKSANAAN

1. Editing Buku Profil SKB Gunungkidul

UPT SKB Gunungkidul telah memiliki buku profil. Akan tetapi buku profil UPT SKB Gunungkidul tersebut lama tidak diperbaharui. Oleh sebab itu, diadakan program pembuatan buku profile UPT SKB Gunungkidul. Pembuatan buku ini merupakan pembaharuan dari buku yang lama terkait informasi dan kondisi SKB saat ini. Proses pembuatan buku tersebut berjalan kurang lebih dua minggu. Dalam pembuatan buku ini, penulis berperan sebagai editor, dimana tugas editing tersebut antara lain memeriksa dan memperbaiki format penulisan dan tata bahasa yang digunakan bila terjadi kesalahan

Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Memperbaharui informasi yang terdapat dalam buku profil lama menjadi lebih update.- Membuat suatu media informasi dan sosialisasi masyarakat terkait dengan keberadaan UPT SKB beserta kondisi fisik, non fisik, dan program-program yang ada.
Sasaran	UPT SKB Gunungkidul
Tempat	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	11 Juli 2014, 14 Juli 2014, 15 Juli 2014, dan 16 Juli 2014
Jumlah Jam	23 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Menjadi editor bertugas mengedit / memeriksa dan mengatur kembali / memperbaiki tata penulisan atau Bahasa dan format penulisan agar layak untuk diterbitkan.
Bentuk Kegiatan	<i>Editing dan finishing</i>
Hasil	Kegiatan berjalan dengan baik. Buku profil dapat

	diterbitkan. Mahasiswa memperoleh ilmu dalam penulisan dan menjadi lebih teliti serta dapat menggunakan bahasa maupun format penulisan yang baku.
Hambatan	Pengumpulan dan perekapan data-data serta hasil penulisan yang cukup lama terkumpul membuat kegiatan pengeditan mengalami kemoloran dari waktu yang telah direncanakan sebelumnya.
Pendukung	Mendapatkan bantuan dan dukungan seperti data dan dokumen pendukung dari pihak SKB seperti Pamong dan bagian Tata Usaha.
Solusi	Meningkatkan intensitas berkomunikasi seperti bertanya kepada pihak SKB untuk memperoleh data-data yang belum terkumpul agar buku dapat segera terselesaikan.

2. Success Story

Success Story merupakan program lanjutan dari program PPL PLS UNY tahun sebelumnya. *Success Story* yang berbentuk buku ini menceritakan tentang kisah sukses alumni yang pernah menempuh pendidikan kursus di UPT SKB Gunungkidul. Kegiatan dalam program ini selain penulisan juga dilakukan pencarian terhadap alumni yang terpilih. Data-data alumni yang terpilih tersebut diperoleh dari pamong.

Pada kegiatan ini, penulis bertugas di bagian penulisan. Penulisan disesuaikan dengan data yang diperoleh reporter. Akan tetapi, dalam penulisan *Success Story* ini penulis juga melakukan penyaringan dan pemilihan alumni yang realita kehidupannya benar-benar sukses setelah menjalani kursus di SKB Gunungkidul.

Tujuan	Tujuan pembuatan <i>Success Story</i> ini adalah untuk mengumpulkan kisah-kisah inspiratif tentang kesuksesan alumni setelah mengikuti kegiatan pelatihan/kursus di SKB Gunungkidul sehingga mampu memberikan motivasi bagi masyarakat umum khususnya warga belajar baru untuk mengikuti kegiatan kursus di SKB.
Sasaran	Lulusan kursus UPT SKB Gunungkidul
Tempat	Wilayah Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	10, 11, 14, 15, 17, 21, 22, 23 Juli 2014
Jumlah Jam	26 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Dalam pembuatan <i>Success Story</i> bertugas menjadi penulis. Penulis bertugas merekap data dan mendiskripsikan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh reporter dalam bentuk tulisan narasi yang layak untuk dibaca.
Bentuk Kegiatan	Menulis, merekap dan mendiskripsikan data/informasi menjadi sebuah narasi yang layak untuk dibaca. Kegiatan penulisan juga harus memperhatikan tata bahasa dan format penulisan yang baku.
Hasil	Penulisan berjalan dengan baik. Buku <i>Success Story</i> dapat diterbitkan meskipun belum sempurna. Mahasiswa juga memperoleh ilmu dalam bidang kepenulisan yang baik dan benar.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> - Data atau informasi yang terhimpun kurang lengkap, hal ini mempersulit dalam memilih alumni/lulusan yang dapat dinyatakan sukses. - Pencarian alumni/lulusan yang lama membuat waktu penulisan tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
Pendukung	Pamong SKB mencari alamat dan memberikan arahan terkait keberadaan alumni/lulusan. Selain itu juga membantu dalam memilihkan

	alumni/lulusan dinilai telah sukses.
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk mendapatkan informasi secara lengkap, mempersingkat waktu, dan agar mampu memilih lulusan yang sukses, penulis ikut berpartisipasi dalam pencarian alumni/lulusan - Berkonsultasi dengan editor dan koordinator, dan pamong yang menangani kursus terkait dengan penulisan seperti tokoh yang dipilih, tata bahasa dan format penulisan.

3. Pendampingan dan Mengajar di KB Handayani

UPT SKB Gunungkidul memiliki beberapa PAUD Binaan yang tersebar di berbagai daerah di Kabupaten Gunungkidul. Salah satu PAUD Binaan SKB yang berlokasi di kompleks UPT SKB Gunungkidul sendiri adalah KB Handayani. KB Handayani melakukan kegiatan pembelajaran setiap hari Senin – Jumat yang dimulai pukul 07.30 – 10.00 WIB. Kelompok bermain di KB Handayani dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok kuning usia 2-3 tahun dan kelompok merah 3-4 tahun. Kegiatan pembelajaran di KB Handayani sendiri dibagi menjadi 5 sentra, yaitu sentra persiapan, peran, balok, alam, dan IMTAQ. Kegiatan di sentra tersebut bergulir setiap harinya sesuai dengan jadwal yang berlaku. Akan tetapi khusus untuk hari Jumat, kegiatan dilaksanakan di sentra IMTAQ.

Pada awal pertama masuk, mahasiswa PPL melakukan pendampingan terlebih dahulu. Pendampingan ini dimaksudkan untuk melihat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani selain itu juga sebagai upaya pengenalan dan pendekatan terhadap peserta didik di KB Handayani. Setelah dilaksanakannya pendampingan, kemudian mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar. Kegiatan mengajar ini disertai dengan pembuatan Rancangan Kegiatan Harian dan pendukungnya secara mandiri. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan mengajar tetap didampingi dan dibimbing oleh pendidik KB Handayani.

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan memahami kegiatan pembelajaran di KB Handayani, sekaligus sebagai upaya pengenalan dan pendekatan kepada warga KB Handayani itu sendiri. - Mengajar bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktik mengajar secara langsung dan belajar membuat RKH dan pendukung pembelajaran PAUD lainnya.
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	Pendampingan : 14, 15, dan 22 Juli 2014 Mengajar : 14, 19, 22, 27 Agustus 2014 dan 5 September 2014
Jumlah Jam	Pendampingan : 18 jam Mengajar : 20 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Pendampingan, mendampingi pendidik KB Handayani saat kegiatan pembelajaran dan bermain. Selanjutnya, menjadi pendidik KB yang bertugas mempersiapkan dan menyampaikan materi pembelajaran, selain itu juga bermain bersama peserta didik.
Bentuk Kegiatan	Bentuk kegiatan pendampingan diantaranya; mendampingi pendidik saat mengajar, ikut mengkondisikan dan mendampingi peserta didik dalam kegiatan bermain dan belajar. Bentuk kegiatan mengajar yaitu; membuat RKH dan pendukungnya, menyampaikan materi pembelajaran, mengkondisikan anak, dan membimbing anak belajar dan bermain.
Hasil	Kegiatan pembelajaran di KB Handayani berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari pengalaman selama

	mendampingi dan mengajar di KB Handayani.
Hambatan	Susahnya mengkondisikan anak (peserta didik) untuk mengikuti pembelajaran terlebih lagi ketika sedang bermain maupun ketika bertengkar dengan sesama teman. Adapula yang tidak mau berinteraksi dengan pendidik atau keluar dari kelas.
Pendukung	Pendidik di KB Handayani senantiasa membimbing dan membantu dalam mengkondisikan anak-anak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
Solusi	Meminta bimbingan kepada pendidik KB Handayani terkait dengan cara mengkondisikan dan mengendalikan anak-anak (peserta didik) dengan cara yang baik. Selain itu berusaha untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik itu sendiri.

4. Pengadministrasian KB Handayani

Kegiatan pengadministrasian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu KB Handayani merekap data dan informasi. Hasil perekapan ini nantinya dijadikan sebagai arsip KB Handayani dimana digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan membantu dalam pengelolaan KB Handayani. Kegiatan pengadministrasian yang dilakukan antara lain; merekap dan menyusun jadwal kegiatan dan pendidik, administrasi, menejemen, serta sarana prasarana di KB Handayani.

Tujuan	Membantu KB Handayani merekap data yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan membantu pengelolaan KB Handayani.
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	Kantor KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	5, 11, 13, 18, 21, 22 Agustus 2014

Jumlah Jam	17 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Merekap dan menyusun kembali data-data yang perlu direkap atau disusun baik dalam bentuk softfile maupun bentuk hardfile.
Bentuk Kegiatan	Merekap administrasi KB Handayani mulai dari manajemen perencanaan, sentra kegiatan, hingga sarana dan prasarana. Menyusun jadwal piket pendidik KB Handayani.
Hasil	Kegiatan merekap dan menyusun berjalan dengan baik. Rekap administrasi berbentuk softfile, sedangkan susunan jadwal piket berbentuk hardfile (dicetak)
Hambatan	-
Pendukung	Pihak KB Handayani mempunyai data-data yang lengkap sehingga memudahkan dalam perekapan dan penyusunan.
Solusi	-

5. Pembuatan RPM KB Handayani

KB Handayani pada bulan Agustus 2014 menerima peserta didik baru tahun ajaran 2014-2015. Kegiatan pembelajaran pada ajaran baru ini disesuaikan dengan rencana Program Semester (Promes) 2014-2015. Berdasarkan Promes tersebut, indicator yang perlu dicapai dituangkan dalam Rancangan Pembelajaran Mingguan (RPM). Selanjutnya RPM tersebut menjadi pedoman dalam pembuatan Rancangan Kegiatan Harian dimana nantinya akan menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada kesempatan ini, penulis mendapatkan tugas merekap dan menyusun indicator Promes Semester 1 untuk usia 2-3 tahun yang dituangkan dalam bentuk RPM.

Tujuan	Membuat RPM untuk digunakan sebagai pedoman pembuatan RKH dimana nantinya menjadi acuan kegiatan pembelajaran KB Handayani
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	8, 11 – 13, 18, 25 dan 26 Agustus 2014
Jumlah Jam	21 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Bertugas merekap seperti memindahkan dan menyusun indicator yang terdapat di dalam Promes 2014 – 2015.
Bentuk Kegiatan	Memilih, menyesuaikan, dan memindahkan indicator yang terdapat di dalam Promes Semester 1 usia 2-3 kedalam kolom RPM yang telah disediakan. Indikator tersebut disesuaikan dengan bulan dan tema masing-masing.
Hasil	Rancangan Pembelajaran Mingguan (RPM) telah tersusun dengan baik. Hasilnya berupa softfile maupun hardfile yang diserahkan kepada pihak PAUD KB Handayani. Mahasiswa juga belajar bagaimana cara membuat RPM.
Hambatan	Program semester yang dibuat di Ms Excel ini tidak di- <i>edit</i> dengan baik, sehingga mempersulit dalam pembacaannya dan memperlama proses penyusunan RPM.
Pendukung	Pengurus KB Handayani membantu dengan memberikan data-data baik berupa softfile maupun hardfile yang lengkap.
Solusi	Meminta bimbingan kepada pengurus atau pengelola KB Handayani yang menangani Promes KB Handayani selama ini.

6. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C

Salah satu program di UPT SKB Gunungkidul adalah Pendidikan Kesetaraan. Program pendidikan kesetaraan yang berjalan di UPT SKB Gunungkidul adalah paket B dan C yang mana pada tanggal 19 – 21 Agustus 2014 menempuh Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK). UNPK diselenggarakan di SD Negeri Baleharjo dimulai pukul 13.00 – 17.00 WIB. Pada kegiatan ini, penulis membantu keperluan administrasi kegiatan UNPK dan pendampingan yaitu membantu mengawasi. Keperluan admistrasi yang dibuat yaitu pembuatan denah tempat duduk bagi peserta ujian dan pendampingan yang dilakukan ketika matapelajaran Bahasa Indonesia, Sosiologi, Matematika, dan Bahasa Inggris.

Tujuan	Membantu pelaksanaan UNPK agar berjalan dengan baik dan kondusif.
Sasaran	Peserta UNPK (Peserta didik Paket B dan Paket C) se-Gunungkidul
Tempat	SD N Baleharjo
Waktu Pelaksanaan	8 dan 18 Agustus 2014 : Membuat denah tempat duduk 19 Agustus 2014 : Bahasa Indonesia 20 Agustus 2014 : Sosiologi dan Matematika 21 Agustus 2014 : Bahasa Inggris
Jumlah Jam Pelaksanaan	15 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa membantu panitia penyelenggara UNPK dengan bertugas membuat administrasi, mendampingi dan membantu mengawasi jalannya ujian.
Bentuk Kegiatan	Bentuk kegiatan membuat denah tempat duduk, mendampingi dan membantu mengawasi jalannya ujian.
Hasil	Ujian berjalan dengan baik dan lancar.
Hambatan	-
Pendukung	Panitia penyelenggara yang bertugas dengan baik dan fasilitas dan sarana yang mendukung kelancaran ujian.
Solusi	-

7. Rekap Data Peserta Kursus

Program unggulan yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul adalah program kursus. Peserta yang mengikuti kegiatan kursus tersebut tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul. Data peserta kursus di UPT SKB Gunungkidul masih tercatat secara berantakan. Oleh karena itu diadakan kembali perekapan data peserta kursus agar menjadi lebih rapi.

Tujuan	Mengoreksi dan merapikan kembali daftar peserta kursus menjadi lebih tertata dengan baik dan benar.
Sasaran	Peserta kursus potong rambut
Tempat	TBM UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	4 – 7 Agustus 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	9 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Merekap kembali daftar peserta kursus sekaligus mengoreksi dan merapikan agar tertata dengan baik.
Bentuk Kegiatan	Merekap daftar peserta kursus potong rambut.
Hasil	Hasilnya daftar peserta kursus menjadi lebih rapi dan jelas.
Hambatan	Tulisan sulit dibaca
Pendukung	Pamong memberikan data yang lengkap
Solusi	Bertanya kepada pamong yang bersangkutan mengurus bagian kursus.

8. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

Workshop Pembuatan Lagu PAUD merupakan workshop yang ditujukan kepada pendidik PAUD se-Gunungkidul. Workshop ini diadakan agar para pendidik PAUD dapat mengolah kreatifitasnya dalam membuat lagu PAUD ciptaan sendiri. Pada kegiatan workshop ini penulis bertugas menyiapkan peralatan dan perlengkapan guna menunjang pelaksanaan workshop yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 3 September 2014. Selain itu pada hari pertama workshop juga bertugas sebagai MC.

Tujuan	Workshop : Bertujuan untuk membantu pendidik di Kabupaten Gunungkidul agar mampu membuat lagu PAUD ciptaan sendiri. Sie Perkap : Membantu menyiapkan sarana dan prasarana (peralatan dan perlengkapan) yang dibutuhkan untuk menunjang / memperlancar pelaksanaan workshop.
Sasaran	Pendidik PAUD Se-Gunungkidul
Tempat	Pendopo UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	Persiapan : 6, 7, 28, 29 Agustus dan 1 September 2014 Pelaksanaan : 2 – 3 September 2014
Jumlah Jam	35 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Menyediakan dan menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan untuk workshop.
Bentuk Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan adalah meminjam dan menyiapkan tempat (aula), kursi, meja, sound sistem, keyboard, amplifier, papan tulis, microphone, rol kabel, backdrop, LCD, screen, alat tulis, laptop, baterai dan perlengkapan lainnya.
Hasil	Workshop berjalan dengan baik dan lancar meskipun peserta workshop belum mampu membuat lagu PAUD ciptaan sendiri melainkan dengan cara berkelompok.
Hambatan	Waktu cek sound terlambat, tidak adanya screen, kebingungan mencari kabel jet untuk keyboard dan kurang persiapan peralatan menulis serta peutupan pedopo karena instruksi yang mendadak.
Pendukung	Bagian tata usaha membantu dalam menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam workshop.
Solusi	Meskipun terlambat tetap dilaksanakan bersama dengan teman-teman satu kelompok

	PPL dan untuk kekurangan persiapan pihak SKB memberikan kemudahan dengan meminjamkan peralatan dan perlengkapannya.
--	---

9. Perayaan HUT PAUD Safira

PAUD Safira merupakan salah satu PAUD binaan UPT SKB Gunungkidul. PAUD Safira berulang tahun pada tanggal 9 September 2014. Untuk memeriahkan hari jadi PAUD Safira yang ke-11 tersebut, maka diadakanlah perayaan ulang tahun dengan acara jalan santai, pentas seni dan pemotongan tumpeng. Dalam perayaan ini melibatkan dua imbas PAUD yaitu PAUD Bunda Pertiwi dan Surya Ceria. Pada kegiatan ini penulis bertugas mendekorasi tempat dan mendokumentasikan jalanya kegiatan.

Tujuan	Memperingati HUT PAUD Safira yang ke-11
Sasaran	PAUD Safira, PAUD Bunda Pertiwi, dan PAUD Surya Ceria
Tempat	Pendopo Dusun Trowono A
Waktu Pelaksanaan	Persiapan : 15, 25, 28, 29 Agustus dan 8 September 2014 Pelaksanaan : 9 September 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	26 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Berperan sebagai sie PDD yang bertugas mendekorasi panggung dan mendokumentasikan jalannya kegiatan.
Bentuk Kegiatan	- Mendekorasi tempat dan backdrop - Mendokumetasikan jalannya acara dari awal hingga akhir
Hasil	Perayaan berjalan dengan baik dan lancar. Anak-anak PAUD bergembira dan pihak pendidik dari PAUD Safira memberikan apresiasi kepada mahasiswa

Hambatan	-
Pendukung	Masyarakat, PAUD Safira, Bunda Pertiwi, dan Surya Ceria mendukung dan berpartisipasi dalam acara ini.
Solusi	-

10. Pembuatan Desain Papan Nama KB Handayani

Selama ajaran baru 2014 – 2015 ini, KB Handayani belum memiliki papan nama. Papan nama merupakan salah satu kelengkapan yang harus dimiliki karena berfungsi untuk mensosialisasikan dan memberikan tanda bahwa terdapat KB di UPT SKB Gunungkidul bernama KB Handayani kepada masyarakat. Oleh sebab itu, maka penulis beserta rekan membuat desain untuk papan nama KB Handayani.

Tujuan	Membuatkan desain untuk dijadikan papan nama KB Handayani
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	10, 11, 12, dan 15 September 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	18 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa bertugas membuat desain untuk papan nama KB Handayani
Bentuk Kegiatan	Membuat desain menggunakan aplikasi Corel Draw kemudian cetak berbentuk banner.
Hasil	Desain papan nama KB Handayani berhasil dibuat dan proses pencetakan dan pemasangan.
Hambatan	-
Pendukung	Pihak KB Handayani.
Solusi	-

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil

a. Editing Buku Profil SKB Gunungkidul

Kegiatan editing ini menghasilkan buku profil SKB Gunungkidul yang layak untuk diterbitkan. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Proses pengeditan buku ini berlangsung cukup lama karena banyak sekali format penulisan dan tata bahasa yang harus dibenahi. Sebagai mahasiswa yang tengah belajar, kegiatan pengeditan tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan koordinator lapangan. Pengalaman menjadi editor memberi pelajaran terkait dengan penulisan yang baik dan benar.

b. Penulisan Buku *Success Story*

Penulisan *Success Story* berjalan dengan baik dan lancar hingga menjadi sebuah buku. Meskipun pada awalnya penulis kesulitan menarasikan perjalanan hidup responden akibat kurang lengkapnya informasi yang diperoleh. Selain itu, penulis juga kesulitan untuk memilih mana responden yang layak dinyatakan sukses. Sebagai upaya mempermudah dalam penulisan dan pemilihan, maka penulis juga mengikuti kegiatan penelusuran alumni atau lulusan kursus yang terpilih. Selain itu juga rajin berkonsultasi kepada pamong pengampu kegiatan kursus yang bersangkutan. Pada akhirnya penulisan selesai dari 8 responden terpilihlah 3 lulusan yang dianggap memenuhi kriteria sukses. Selanjutnya diserahkan kepada editor untuk dibenahi format atau tata penulisan dan bahasa yang kurang sesuai.

c. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani

Kegiatan pendampingan dan mengajar di KB Handayani berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu menyusun Rancangan Pembelajaran Mingguan (RPM), membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH), dan media pembelajaran edukatif yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh KB Handayani. Pada pelaksanaan baik itu waktu pendampingan maupun mengajar, mahasiswa dihadapkan oleh berbagai karakter anak yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan mahasiswa, termasuk penulis sendiri kesulitan dalam mengkondisikan anak, baik pada saat belajar maupun bermain. Namun, melalui bantuan dan bimbingan dari pendidik KB Handayani, penulis belajar bagaimana cara/metode yang benar untuk mengkondisikan anak dan cara-cara pendekatan yang

baik untuk mereka. Bimbingan dan metode tersebut kemudian diimplementasikan secara langsung, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Pembuatan dan Rekap RPM KB

Hasil dari kegiatan pembuatan dan perekapan RPM KB Handayani Semester 1 (Januari – Desember 2014) usia 2-3 tahun berjalan dengan baik. RPM yang telah dibuat sudah diserahkan kepada pihak KB Handayani baik berupa softfile maupun hardfile. Pada pelaksanaannya tidak ada hambatan yang berarti karena dari pihak KB sendiri telah mempunyai data yang lengkap, selain itu juga penulis mendapat bimbingan dalam penyusunan RPM dari pihak KB. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mempunyai gambaran terkait pembuatan Program Semester (Promes), Rancangan Pembelajaran Mingguan (RPM), hingga Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang saling berkaitan dan berkesinambungan.

e. Pengadministrasian KB Handayani

Kegiatan pengadministrasian ini berjalan dengan baik. Data atau informasi yang perlu untuk dibenahi telah selesai direkap atau disusun kembali. Hasil kegiatan pengadministrasian KB Handayani berbentuk softfile maupun hardfile. Keduanya telah diterima oleh pihak KB Handayani. Pengadministrasian yang tersusun yaitu tentang manajemen perencanaan, kegiatan sentra, hingga sarana prasarana menjadi arsip di kantor, sedangkan jadwal piket ditempelkan di tempat pembelajaran KB Handayani untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

f. Rekap Data Peserta Kursus

Kegiatan perekapan data peserta kursus berjalan dengan baik. Data yang awalnya kurang rapi dan sulit untuk dibaca. Meskipun pada awalnya penulis kesulitan untuk membaca daftar peserta kursus tersebut, kini daftar yang baru sudah selesai disusun dengan rapi dan jelas. Daftar baru tersebut mempermudah pamong untuk memeriksa data peserta kursus. Daftar peserta kursus yang direkap adalah kursus boga, tata rias, potong rambut, dan tata busana.

g. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C

Kegiatan pendampingan UNPK Paket B dan C yang diseleenggarakan oleh pihak SKB Gunungkidul di SD N Baleharjo berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu 19-21 Agustus 2014. Pada

kesempatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dan gambaran jalannya kegiatan UNPK dari mulai pengawasan hingga pegadministrasian yang dibutuhkan.

h. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

Kegiatan workshop berjalan dengan baik meskipun belum sempurna. Workshop yang dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 2-3 September 2014 mendapat sambutan hangat dari pendidik PAUD se-Gunungkidul. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pendidik yang mendaftar hingga melebihi kuota yang ada yaitu 50 peserta. Kegiatan workshop yang menghadirkan pembicara dari jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, UNY ini seharusnya melatih pendidik PAUD agar mampu membuat lagu PAUD ciptaan sendiri, akan tetapi dalam kenyataannya mereka belum mampu membuat lagu PAUD sendiri. Oleh karena itu pembuatan lagu PAUD dibuat secara berkelompok. Pada kegiatan ini, para peserta mendapatkan sertifikat. Sedangkan dari kegiatan persiapan peralatan dan perlengkapan juga telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, tidak ada kekurangan dalam mempersiapkan tempat dan segala fasilitas serta sarana yang dibutuhkan.

i. Perayaan HUT PAUD Safira

Kegiatan perayaan HUT PAUD Safira ke 11 berjalan dengan baik dan sukses, hal ini dapat dilihat dari partisipan yang hadir baik dari PAUD Safira, PAUD Bunda Pertiwi dan PAUD Surya Ceria. Para peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir yaitu dari jalan sehat hingga pembagian doorprize. Keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan masyarakat sekitar dan bimbingan dari koordinator lapangan. Sedangkan untuk dekorasi tempat sendiri berjalan dengan baik, dekorasi disesuaikan dengan tema ulang tahun dan juga kondisi tempat.

j. Pembuatan Desain Papan Nama KB Handayani

Pembuatan desain ini telah berjalan dengan baik dan lancar. Desain yang dibuat telah masuk percetakan tinggal pemasangannya saja yang akan yang akan dilaksanakan oleh pihak KB Handayani. Pembuatan desain papan nama KB ini sangat di apresiasi oleh pihak KB yang mana belum memiliki papan nama karena keterbatasan tenaga kerja.

2. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan program PPL diketahui bahwa terdapat perubahan antara rencana program PLL sebelumnya. Di dalam rancangan rencana program sebelumnya terdapat beberapa program, antara lain; pembuatan profil lembaga, pembuatan *Success Story*, pembelajaran PAUD, pelatihan pembuatan lagu PAUD, dan Peringatan Hari Aksara Internasional. Selama kegiatan PPL berlangsung beberapa dari program yang telah direncanakan seperti pembuatan profil, *Success Story*, pembelajaran PAUD, dan pelatihan pembuatan lagu PAUD (Workshop) telah berhasil dilaksanakan. Akan tetapi, program peringatan Hari Aksara Internasional yang sejatinya jatuh pada bulan September tidak jadi dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena peringatan tersebut akan dilaksanakan oleh pihak dari Dinas Pendidikan yang mana waktu pelaksanaannya di luar waktu PPL. Sebagai gantinya, pada tanggal 9 September PAUD binaan SKB Gunungkidul yang berada di daerah Paliyan yaitu KB Safira akan memperingati HUT yang ke 11, maka kegiatan dialihkan menjadi program perayaan HUT Safira ke 11. Selain itu, seiring dengan berjalannya waktu juga mendapatkan beberapa kegiatan tambahan seperti merekap data baik itu dari pamong maupun dari pengurus KB Handayani, mendampingi dan membantu mengawasi UNPK paket B dan C.

Keseluruhan program PPL yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, seperti perayaan HUT Safira, Workshop, terbitnya buku profile SKB, *Success Story*, desain papan nama. Meskipun demikian, masih ada kekurangan yang perlu disempurnakan baik saat proses maupun ketika hasil kegiatan telah keluar seperti masih terdapat kesalahan-kesalahan teknis yaitu keterlambatan, kurang optimalnya pelayanan, kurangnya persiapan, dan tidak terpenuhinya beberapa kegiatan tambahan karena keterbatasan waktu dan masih dalam proses belajar. Kekurangan dan kesalahan tersebut perlu dibenahi di masa yang akan datang agar menjadi lebih baik. Kelancaran dan kesuksesan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan baik berupa bantuan dan bimbingan yang dari berbagai pihak antara lain dari tim PPL, masyarakat dan pihak SKB Gunungkidul yang meliputi kepala SKB, koordinator lapangan, pamong, staf tata usaha SKB, pendidik dan pengelola KB Handayani. Selain itu, keberhasilan ini juga berkat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan yang selalu mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan setiap program PPL agar menjadi lebih baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul yang berlangsung selama kurang lebih dua setengah bulan ini telah memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan. Pengalaman dan pengetahuan baru tersebut didapatkan melalui pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL seperti pembuatan buku profil, *Success Story*, perekapan administrasi, desain papan nama KB Handayani, pendampingan UNPK Paket B dan C, pendampingan dan mengajar PAUD. Selama pelaksanaan program tersebut, mahasiswa dapat merasakan dan melihat secara langsung kegiatan ke-PLS-an yang dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul. Mahasiswa mengetahui peran dan tugasnya nanti sebagai lulusan Pendidikan Luar Sekolah. Melalui pengalaman langsung tersebut juga mahasiswa dapat melihat kondisi dan situasi nyata yang selama ini terjadi di lapangan. Selain itu mahasiswa juga mampu mengaplikasikan teori yang selama ini dipelajari diperkuliahan dalam praktik nyata di lapangan.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul penulis ingin memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri baik dari segi pengetahuan, materi dan mental sebelum terjun ke lapangan
 - b. Mahasiswa perlu kedisiplinan dan tanggungjawab dalam melaksanakan program sehingga pelaksanaan program dapat berjalan baik dan tepat waktu.
 - c. Mahasiswa perlu meningkatkan komunikasi dan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan koordinator lapangan agar program PPL dapat berjalan dengan lancar.

2. Bagi Lembaga

- a. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah, lembaga dapat membuat suatu kegiatan pendidikan dan pelatihan seperti bimtek atau workshop bagi para pendidik atau tenaga kependidikan yang berkecimpung di dunia ke-PLS-an.
- b. SKB Gunungkidul dapat mempererat hubungan kerjasama dan perlu meningkatkan kualitas pembelajaran seperti dalam program kesetaraan dan PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

Wawan Sundawan, dkk. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY

UPT SKB Gunungkidul. 2014. *Profil UPT SKB Gunungkidul*. Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi

A. Program UPT SKB Gunungkidul



Kegiatan Bermain di KB Handayani



Kegiatan pembelajaran keaksaraan



Kegiatan pembelajaran kesetaraan



Kegiatan pembelajaran kursus vocal



Kegiatan kursus tata rias



Kegiatan kursus tata boga



Kegiatan kursus menjahit



Kegiatan kursus border

B. Dokumentasi Program PPL



Kegiatan perekapan administrasi



Kegiatan Workshop P. Lagu PAUD



Perayaan HUT PAUD Safira



Kegiatan pembelajaran PAUD

UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul

Jl. Pemuda No. 21 Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul,
Telp. (0274) 391191, Kode Pos 55811
Email : skb_gunungkidul@yahoo.com



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas petunjuk dan limpahan Rahmat-Nya sehingga proses penyusunan ***“Profil UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul ”*** dapat kami selesaikan dengan lancar.

Profil ini dibuat untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai eksistensi dan kondisi UPT SKB Gunungkidul, yang berkenaan dengan Tugas Pokok Fungsi, Sumber Daya Manusia, Manajemen, Sarana dan Prasarana, serta Sumber Daya lainnya dalam rangka melaksanakan perannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui Pendidikan Non Formal.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan berupa arahan, saran dan dorongan dalam rangka penyelesaian profil ini.

Besar harapan kami dari semua pihak untuk senantiasa memberikan kritik, saran dan masukan sehingga profil ini akan lebih sempurna.

Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga

Wonosari, 17 September 2014

Kepala UPT SKB Gunungkidul

Drs. SUDODO, M.M
NIP 19591024 198403 1 007

KHAHYANTO UTOMO, SIP.
NIP 19650515 198602 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
A. LATAR BELAKANG	4
B. TUJUAN	5
C. SEJARAH LEMBAGA	6
D. TOPIK LEMBAGA	6
E. STRUKTUR ORGANISASI	8
F. VISI MISI	9
G. PROGRAM	10
H. KETENAGAAN	24
I. FASILITAS	25
J. JARINGAN KERJA SAMA	26
K. WILAYAH KERJA	27
L. GEDUNG SKB GUNUNGKIDUL	28

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

B. TUJUAN

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian

Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

C. SEJARAH LEMBAGA

Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis. Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.

D. TOPIK LEMBAGA

1. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3

2. Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

3. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- a. Penyusunan rencana kegiatan UPT;
- b. Penyusunan kebijakan teknis UPT;
- c. Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- d. Pembinaan dan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- e. Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB;

- f. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional;
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

E. STRUKTUR ORGANISASI

F. VISI MISI

a. Visi

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 3) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 4) Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- 5) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

G. PROGRAM

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah.

Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

1. Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD,

dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.



Kegiatan bermain di KB Handayani

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

1. PAUD Safira di Paliyan
2. PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
3. SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
4. TPA Handayani di SKB Gunungkidul

2. Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

a

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD / berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- a. Potensi dan masalah lingkungan
- b. Penilaian awal
- c. Narasumber

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

a. Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

b. Non Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

1. FK – PKBM
2. FK – Tutor
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
4. Dinas Pertanian dan Holtikultura
5. Dishutbun Gunungkidul
6. Dinas Kelautan
7. Kapedal Gunungkidul
8. BLH Yogyakarta
9. BPKB DIY
10. Kemendiknasbud
11. Kemenhut

12. KLH



Kegiatan pembelajaran keaksaraan
di SKB Gunungkidul

3. Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan

pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.



Kegiatan pembelajaran program kesetaraan
Di SKB Gunungkidul

4. Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

a. Kursus vokal

Salah satu program *lifeskills* di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang.

Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- 1) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.
- 2) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang

pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.



Kegiatan program *lifeskills* kursus vokal
Di SKB Gunungkidul

b. Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa peralatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).



Kegiatan Tata Rias dan potong rambut
Di SKB Gunungkidul



Kegiatan Kursus Tata Boga di SKB Gunungkidul

c. Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

1. Membuat pakaian wanita/blus,
2. Membuat rok,
3. Membuat baju anak, dan
4. Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

1. Baju blus
2. Rok
3. Baju anak
4. Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

1. Pembuatan skets
2. Pengambilan ukuran pakaian
3. Pembuatan pola dan perubahan model
4. Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
5. Pemotongan bahan
6. Menjahit, penyelesaian



Kegiatan kursus menjahit di SKB Gunungkidul

d. Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang

kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.



Kegiatan kursus bordir di SKB Gunungkidul

e. Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada di ruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana

prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

H. KETENAGAAN

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,(III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	Pamong Belajar Madya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	Pamong Belajar Muda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	Pamong Belajar Penyelia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata TK I (III/d)
7	Endah Purwatiningsih	Pamong Belajar Pelaksana Lanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	Siti Badriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	Dwi Rochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,(III/c)
10	Dyah Iswandari Idha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	Pengatur Muda Tk I (II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	Pengatur Muda Tk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	Juru Tk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	Juru MudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

I. FASILITAS

Sarana dan Prasarana yang Tersedia :

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapangan voli	1	Bagus
3	Aula/ Ruang Pertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruang komputer	11 x 8 m	Bagus
6	Ruang Perpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruang pembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruang kursus menjahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapangan olahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m ²	Bagus

J. JARINGAN KERJASAMA

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul Bekerja sama dengan :

- | | | |
|---|---|---|
| a. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga | : | Dalam rangka pembinaan |
| b. Dinas Kesehatan | : | Dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat |
| c. Dinas Pertanian | : | Dalam budidaya pertanian |
| d. Disnakertransos | : | Dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan |
| e. UNY | : | Dalam pelatihan keolahragaan |
| f. UPT BLK | : | Dalam penyelenggaraan kursus |
| g. LPK NUSA INDAH | : | Dalam penyelenggaraan kursus |
| h. APIKRI | : | Dalam penyelenggaraan pelatihan |
| i. PENILIK, PKBM | : | Dalam penyelenggaraan kegiatan PLS |

K. WILAYAH KERJA

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

L. GEDUNG SKB GUNUNGKIDUL



Aula



Aula Bagian Dalam



Masjid



Gedung Kantor, Gedung Belajar, dan Lapangan



Taman Bacaan Masyarakat dan Mobil Taman Bacaan Masyarakat



Gedung Asrama dan Gedung PAUD



Alat Permainan Edukatif Luar

PROFIL
UPT SKB Gunungkidul
Tahun 2014



Lampiran 3: Pengadministrasian

ADMINISTRASI PAUD – KB HANDAYANI

II. MANAJEMEN PAUD

A. Perencanaan

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Struktur Organisasi Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)
2	Uraian Tugas Masing-Masing Personil	Ada (Terlampir)
3	Program Kerja Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)
4	Rencana Pengembangan PAUD (Visi Dan Misi Lembaga PAUD)	Ada (Terlampir)
5	Kalender Pendidikan Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)
6	Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)

B. Partisipasi Penyusunan Perencanaan / Program

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Pihak-Pihak yang Berperan Dalam Penyusunan / Perencanaan	Ada (Terlampir)
2	Keterbukaan Program	Ada (Terlampir)
3	Penentuan Pembagian Tugas Mengajar	Ada (Terlampir)

C. Pelaksanaan Administrasi

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Administrasi Program Pengajaran	Ada (Terlampir)
2	Administrasi Ketenagaan	Ada (Terlampir)
3	Administrasi Keuangan	Ada (Terlampir)
4	Administrasi Anak / Peserta Didik	Ada (Terlampir)
5	Administrasi Sarana Dan Prasarana	Ada (Terlampir)
6	Tata Tertib Lembaga	Ada (Terlampir)
7	Data Statistik	Ada (Terlampir)
8	Administrasi Partisipasi Masyarakat (Pemerhati Pendidikan, Alumni, Puskesmas, dan Dunia Usaha)	Ada (Terlampir)

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Program Semester	Ada (Terlampir)
2	Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)	Ada (Terlampir)
3	Rencana Kegiatan Harian (RKH)	Ada (Terlampir)

B. Pelaksanaan

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Kesesuaian Antara RKH Dengan Pelaksanaan	Ada (Terlampir)
2	Pelaksanaan Apersepsi / Pembukaan	Ada (Terlampir)
3	Penguasaan Pendidik Terhadap Materi	Ada (Terlampir)
4	Kejelasan Penyampaian Materi	Ada (Terlampir)
5	Variasi Metode Pembelajaran Pendidik	Ada (Terlampir)
6	Interaksi Pendidik dengan Peserta Didik	Ada (Terlampir)
7	Aktivitas Dan Kreatifita Peserta Didik	Ada (Terlampir)
8	Pemberian Kesempatan Kepada Peserta Didik untuk Bertanya / Berpendapat	Ada (Terlampir)
9	Pemberian Penguatan (Pujian) Kepada Peserta Didik	Ada (Terlampir)
10	Penggunaan Alat Peraga Di Kelas	Ada (Terlampir)
11	Penggunaan Alat Bermain Di Kelas	Ada (Terlampir)
12	Alat Peraga / Bermain Diperoleh Dari	Ada (Terlampir)
13	Penyimpulan Materi Pelajaran yang Telah Diberikan	Ada (Terlampir)

C. Penilaian Kegiatan Pembelajaran

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Ketepatan Penggunaan Alat Penilaian (Observasi, Catatan Anekdote, Penugasan, Percakapan, Unjuk Kerja, Hasil Karya)	Ada (Terlampir)
2	Dokumen Portofolio	Ada (Terlampir)
3	Penilaian Peserta Didik Pada Rencana Kegiatan Harian (RKH)	Ada (Terlampir)
4	Dokumentasi Nilai Perkembangan Peserta Didik Pada Akhir Semester	Ada (Terlampir)

D. Lain-Lain

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Pemanjangan Hasil Belajar Anak Didik Di Ruang Kelas	Ada (Terlampir)
2	Variasi Kegiatan Yang Dilaksanakan Pada Kegiatan Tengah Semester Tahun 2011/2012	Ada (Terlampir)

IV. SARANA DAN PRASARANA

A. Gedung Dan Lingkungan Lembaga

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Keamanan Lembaga	Ada (Terlampir)
2	Kebersihan Lembaga	Ada (Terlampir)
3	Keindahan Lembaga	Ada (Terlampir)

4	Kerindangan Lembaga	Ada (Terlampir)
5	Kenyamanan Lembaga	Ada (Terlampir)
6	Penataan Lingkungan Lembaga	Ada (Terlampir)

B. Ruang Kantor

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Kelengkapan Ruang Kantor Kepala Lembaga	Ada (Terlampir)
2	Kelengkapan Ruang Pendidik Lembaga	Ada (Terlampir)
3	Ruang Tu/ Administrasi	Ada (Terlampir)
4	Ventilasi Dan Pencahayaan	Ada (Terlampir)

C. Ruang Belajar

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Keberadaan Ruang Belajar	Ada (Terlampir)
2	Kelengkapan Perabot	Ada (Terlampir)
3	Ventilasi/Pencahayaan	Ada (Terlampir)

D. Ruang Perpustakaan

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Keberadaan Ruang Perpustakaan	Ada (Terlampir)
2	Kelengkapan Perabot	Ada (Terlampir)
3	Kelengkapan Buku	Ada (Terlampir)
4	Kerapian	Ada (Terlampir)
5	Pemanfaatan	Ada (Terlampir)
6	Ventilasi Dan Pencahayaan	Ada (Terlampir)
7	Kelengkapan Administrasi Perpustakaan	Ada (Terlampir)

E. Alat Di Area / Sentra Belajar

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Sudut Ketuhanan Area Agama Sentra Imtaq	Ada (Terlampir)
2	Sudut Alam Sekitar Area Ipa, Pasir Air, Sentra Alam	Ada (Terlampir)
3	Sudut Pembangunan Area Balok Sentra Pembangunan	Ada (Terlampir)
4	Sudut Kebudayaan Area Seni, Bahasa, Sentra Seni	Ada (Terlampir)
5	Sudut Keluarga Area Drama Sentra Bermain Peran	Ada (Terlampir)
6	Area Baca Tulis, Berhitung/ Matematika Sentra Persiapan	Ada (Terlampir)
7	Area Musik Sentra Musik	Ada (Terlampir)

F. Kamar Mandi/WC

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	KM/WC Pendidik	Ada (Terlampir)
2	KM/WC Peserta Didik	Ada (Terlampir)

G. Halaman Dan Alat Bermain Di Luar

No	Komponen/ Aspek		Keterangan
1	Halaman		Ada (Terlampir)
2	Alat Bermain Di Luar Kelas		Ada (Terlampir)
	A	Jungkitan	Ada (Terlampir)
	B	Ayunan	Ada (Terlampir)
	C	Papan Peluncur	Ada (Terlampir)
	D	Papan Titian	Ada (Terlampir)
	E	Bak Pasir Dan Bak Air Dengan Perlengkapannya	Ada (Terlampir)
	F	Bola Besar Dan Bola Kecil	Ada (Terlampir)
	G	Tanaman	Ada (Terlampir)
	H	Tangga Majemuk	Ada (Terlampir)
	I	Sepeda Roda Tiga / Sepeda Roda Dua	Ada (Terlampir)
	J	Jala Panjang	Ada (Terlampir)
	K	Ban	Ada (Terlampir)
	L	Mangkok Putar	Ada (Terlampir)

H. Lain – Lain

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Speellood / Ruang Serba Guna	Ada (Terlampir)
2	Ruang Gugus PAUD	Ada (Terlampir)
3	Ruang UKS	Ada (Terlampir)
4	Tamanan Lalu Lintas	Ada (Terlampir)
5	Dapur	Ada (Terlampir)
6	Gudang	Ada (Terlampir)
7	Rumah / Ruang Penjaga	Ada (Terlampir)

V. PARTISIPASI MASYARAKAT

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Program PAUD Yang Melibatkan Partisipasi Masyarakat Ke PAUD	Ada (Terlampir)
2	Realisasi Program (No. 1) Dibuktikan Dengan Dokumen	Ada (Terlampir)
3	Keberagaman Komponen Masyarakat Yang Berperan Serta	Ada (Terlampir)
4	Keberagaman Komite PAUD / KPO	Ada (Terlampir)
5	Keberagaman Unsur Pengurus Komite PAUD / KPO	Ada (Terlampir)

6	Keberagaman Program Komite PAUD / KPO	Ada (Terlampir)
7	Realisasi Program Komite PAUD (No. 6) / KPO Dibuktikan Dengan Dokumen-Dokumen	Ada (Terlampir)
8	Kelengkapan Dokumen / Catatan Pertanggungjawaban Bantuan Masyarakat Berupa Uang Dan Fisik	Ada (Terlampir)
9	Kelengkapan Dolumen / Catatan Pertanggungjawaban Bantuan Masyarakat Selain Dana Dan Fisik (Narasumber, Guru Bantu, Pendidik, Tenaga Lain)	Ada (Terlampir)
10	Program Partisipasi Gugus PAUD Dalam Mengembangkan / Pemberdayaan Masyarakat Sekitar	Ada (Terlampir)
11	Realisasi Program (No.10) Dibuktikan Dengan Dokumen	Ada (Terlampir)
12	Bentuk Partisipasi PAUD Terhadap Masyarakat Sekitar : <ul style="list-style-type: none"> a. Kerja Bakti b. Kunjungan / Silaturahmi Ke Masyarakat c. Memberi Bantuan Sosial d. Memberikan Penyuluhan e. Memberikan Pelatihan Keterampilan f. Sosialisasi Tentang PAUD 	Ada (Terlampir)

VI. KEUNGGULAN DAN PRESTASI

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Keunggulan Dan Prestasi	Ada (Terlampir)

JADWAL SENTRA KB
HANDAYANI

HARI	SENTRA	PENDIDIK	KELOMPOK
SENIN	SENTRA BALOK	BU YUNI	KUNING
	SENTRA ALAM	PAK ERVIN	MERAH
SELASA	SENTRA ALAM	PAK ERVIN	KUNING
	SENTRA BALOK	BU YUNI	MERAH
RABU	SENTRA PERSIAPAN	BU ROHMAH	KUNING
	SENTRA PERAN	BU KHUSNUL	MERAH
KAMIS	SENTRA PERAN	BU ROHMAH	KUNING
	SENTRA PERSIAPAN	BU KHUSNUL	MERAH
JUMAT	IMTAQ	BU TIWI	KUNING+MERAH

Mengetahui,

Kepala Sekolah KB

Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)

Jadwal Piket PAUD KB
HANDAYANI UPT SKB GUNUNG
KIDUL

HARI	PIKET
SENIN	BU KHUSNUL
SELASA	BU ROHMATUN
RABU	BU TIWI
KAMIS	PAK ERVIN
JUMAT	BU YUNI A

Mengetahui,

Kepala Sekolah KB

Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)

JADWAL TPA HANDAYANI

HARI	PIKET
SENIN	IBU TIWI
	IBU YUNI
SELASA	IBU ROHMAH
	PAK ERVIN
RABU	IBU KHUSNUL
	IBU TIWI
KAMIS	PAK ERVIN
	IBU KHUSNUL
JUMAT	IBU YUNI
	IBU ROHMAH

Mengetahui,

Kepala Sekolah KB

Handayani

(Anugrahanti P.P)

Jadwal Kegiatan Harian

UPT SKB GUNUNGKIDUL

HARI	KEGIATAN	PAKAIAN
SENIN	CIRCLE TIME	BATIK
	MENYANYIKAN INDONESIA RAYA DAN GARUDA PANCASILA	
SELASA	SENAM	OLAHRAGA
RABU	CIRCLE TIME	BEBAS (SOPAN)
KAMIS	TARI -TARIAN	BATIK
JUMAT	BARIS-BERBARIS	MUSLIM

Mengetahui,

Kepala Sekolah KB

Handayani

(Dra. Titik Winarningsih)

UNPK

DENAH TEMPAT DUDUK PESERTA UNPK PAKET C KEJURUAN
(UPT SKB KAB. GUNUNGKIDUL)



PENGAWAS UJIAN

PENGAWAS UJIAN

05-017-001-8

05-017-002-7

05-017-003-6

DENAH TEMPAT DUDUK UNPK PAKET B SETARA SMP RUANG I
(UPT SKB KAB. GUNUNGKIDUL)



PENGAWAS UJIAN

PENGAWAS UJIAN

05-017-001-8	05-017-002-7	05-017-003-6	05-017-004-5

05-017-007-2	05-017-006-3	05-017-005-4

Lampiran 4: *Success Story*

1. Elisabeth Patmi Susanti (Pemilik Salon Tata Rias Elis)

Elizabeth Patmi Susanti atau yang akrab disapa Elis lahir di Gunungkidul, 22 September 1998. Beliau merupakan alumni kursus tata rias yang diselenggarakan oleh SKB Gunungkidul pada tahun 2008. Ibu yang berprofesi sebagai penata rias ini, kini telah mempunyai usaha tata rias pengantin di kediamannya yang beralamatkan di Purwosari, Rt 12/ Rw 1 Baleharjo.

Awal mulanya, Ibu Elis tertarik mengikuti kursus tata rias karena kesukaannya akan merias. Beliau kemudian tertarik mengikuti kursus di SKB yang tidak dipungut biaya. Beliau mengetahui SKB menyelenggarakan kursus sudah lama karena ibunya juga pernah kursus di sana. Ibu Elis mengikuti kursus tata rias di SKB Gunungkidul selama 1 bulan. Selama mengikuti kursus beliau mendapatkan berbagai ilmu tentang tata rias dan mendapatkan banyak teman yang kini menjadi rekan kerja beliau. Setelah menyelesaikan kursus di SKB beliau memanfaatkan sertifikat yang diperolehnya untuk magang di tempat perias. Beliau belajar dengan perias yang diikutinya dengan tekun meskipun tidak dibayar, selain itu beliau juga mengikuti berbagai seminar untuk mengasah kemampuannya.

Bermodalkan uang hasil penjualan sapi, beliau lalu membuka usaha salon dan tata rias bernama Salon Tata Rias Elis. Namun seiring berjalannya waktu, usaha salon yang beliau geluti tidak berkembang dengan baik, hal ini disebabkan karena beliau yang notabene merangkap sebagai ibu rumah tangga terlalu repot untuk mengurus salon. Beliau lebih menekuni usaha tata rias pengantin sampai sekarang.

2. Martanti (Pemilik Thiwul Ayu)

Martanti. Biasa dipanggil Tanti. Alumni lulusan kursus tata boga di SKB Gunung Kidul ini lahir di Gunungkidul, 4 Maret 1982. Awal mula beliau mengetahui adanya kursus di SKB Gunungkidul adalah dari bu Endah yaitu salah satu pamong di SKB Gunungkidul atau tidak lain juga tetangga dari ibu Tanti sendiri. Ketika mendapatkan informasi mengenai adanya kursus di SKB Gunungkidul ibu Tanti sangat tertarik mengikuti kursus tersebut karena beberapa hal diantaranya; kursus yang ada di SKB Gunungkidul dilaksanakan secara gratis, jarak tempuh antara rumah ibu Tanti dengan tempat kursus dekat, untuk mencari pengalaman, dan juga untuk meningkatkan keadaan ekonomi keluarga. Selain itu dukungan

dari keluarga terutama dari suami dan anak beliau sangat memotivasi ibu Tanti untuk giat mengikuti kursus. Ibu Tanti mengikuti kursus tata boga selama 3 bulan. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang beliau dapatkan selama mengikuti kursus. Hasil dari mengikuti kursus tata boga di SKB Gunungkidul ini langsung dirasakan manfaatnya oleh beliau. Berkat ketelatenan dan kegigihannya selama mengikuti kursus, pada awal tahun 2008 ibu Tanti mulai membuka sebuah usaha kecil-kecilan di rumahnya yaitu usaha Thiwul Ayu. Usaha yang dirintisnya mulai dari nol ini sekarang sudah mulai berkembang dan sudah menyebar luas di berbagai kota seperti; Yogyakarta, Pacitan, Jakarta, dll. Banyak suka dan duka yang dirasakan ibu Tanti dalam merintis usaha Thiwul Ayu hingga dapat berkembang seperti sekarang ini. Meskipun terkadang usaha ibu Tanti mengalami pasang surut pelanggan namun ibu Tanti tidak pernah patah semangat untuk terus mengembangkan usahanya untuk lebih baik lagi dan beliau ingin membuka sebuah toko kue khusus makanan Thiwul Ayu.

3. V. Nindia K

V. Nindia K yang akrab dengan sebutan Ibu yaya adalah salah seorang wanita yang menjalankan usaha catering dan warung makan. Ibu dua anak ini sudah memiliki warung kecil-kecilan dirumahnya yang beralamat di Ngebrak Timur RT 01 RW 26 Semanu, Gunung kidul. Tidak puas dengan apa yang sudah beliau miliki, kemudian pada tahun 2010 beliau mengikuti kursus tata boga yang diselenggarakan oleh UPT SKB GunungKidul. Dengan mengikuti kursus tersebut Ibu yaya berharap beliau dapat memperoleh pengalaman dan skill baru yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang Ia jalankan. Dan alhasil sekarang beliau lebih kreatif dalam pembuatan berbagai macam jenis kue. Kemampuannya dibidang boga memang sudah tidak diragukan lagi, hal ini dibuktikan dengan beberapa pesanan dari warga sekitar.

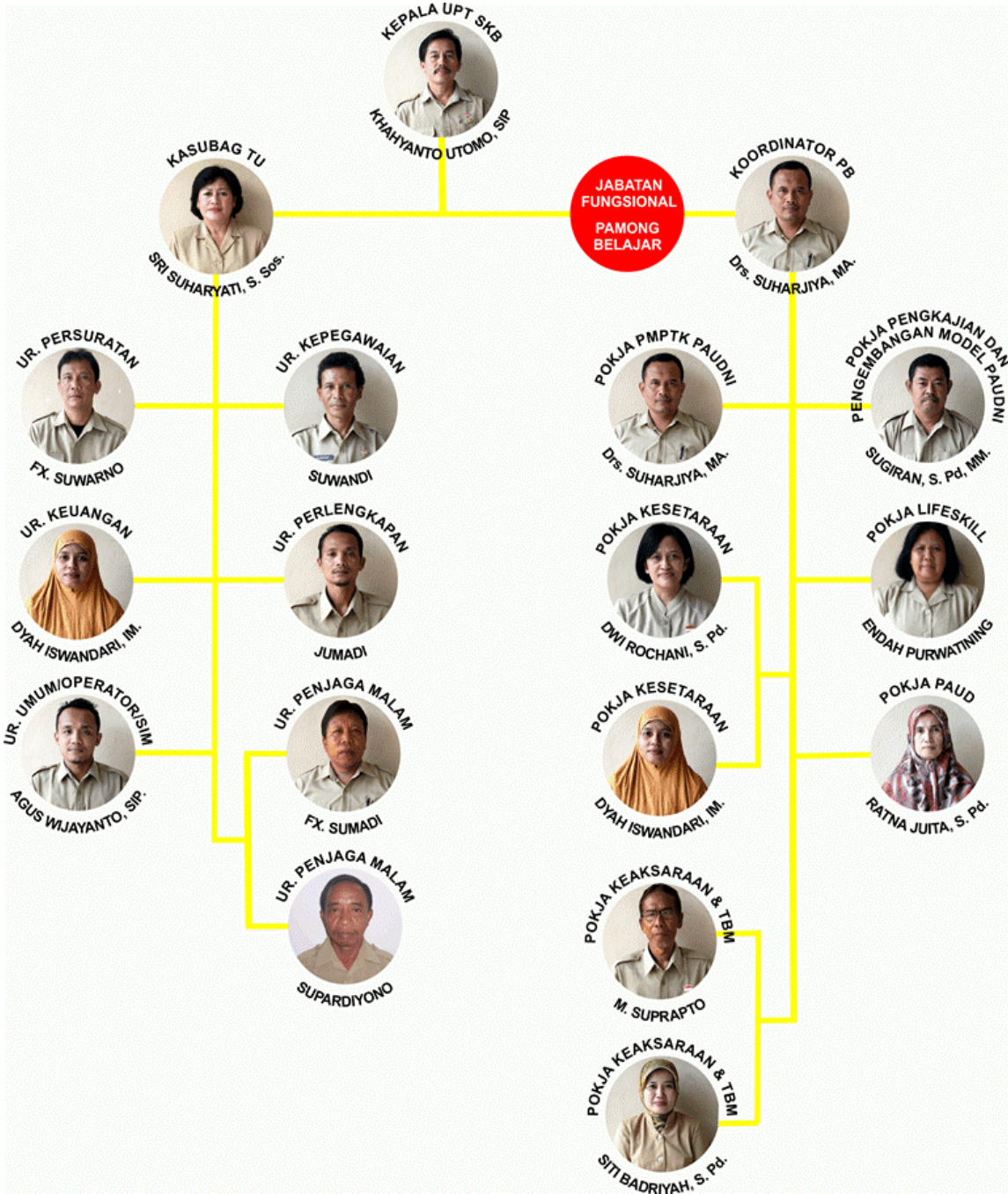
Kesuksesan beliau sekarang ini tidak terlepas dari dukungan dari beberapa orang terdekatnya, dukungan datang dari keluarga, teman serta tutornya selama mengikuti kursus. Selama melakoni usahanya beliau pun pernah melalui suka dan duka. Saat ditanyai tentang sukanya selama mejalankan usahanya beliau menjawab, sangat senang sekali dapat menyenangkan pelanggan, bisa membantu menghidupi keluarga dan banyak berkomunikasi dengan orang-orang. Sedangkan dukanya adalah saat warung dan pesanan makanan Ibu yaya tidak rame atau sepi pelanggan. Saat diwawancarai ibu yaya menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada UPT SKB GunungKidul yang telah memberikan ilmu dan pengalaman

yang sangat berharga sehingga bisa menghantarkan beliau menjadi seperti sekarang ini.

Lampiran 5 : Desain Papan Nama KB Handayani



Lampiran 6 : Struktur Organisasi SKB Gunungkidul



RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN
KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : PERKENALAN

BULAN : JULI

USIA : 2 - <3 TAHUN

SUB TEMA : PERKENALAN GURU DAN APE

MINGGU :

KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Menirukan gerakan sembahyang sesuai dengan agamanya							
2. Memanjat dengan ketinggian 20 – 30 cm							
3. Melempar bola berukuran besar ke tempat tertentu							
4. Membedakan permukaan jenis benda melalui perabaan							
5. Mengenal nama-nama bagian pada gambar tertentu							
6. Menceritakan kembali cerita sederhana							
7. Mengungkapkan keinginan dengan kata-kata							

Mengetahui
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

() ()

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN
KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : INDONESIAKU
SUB TEMA : RAMADHAN DAN IDUL FITRI

BULAN : AGUSTUS
MINGGU :

USIA : 2 - <3 TAHUN
KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Menirukan senandung lagu keagamaan 2. Berjalan jinjit 3. Menendang bola tanpa berpegangan 4. Meremas kertas sampai kertas berbentuk kecil 5. Mengenal bagian tubuh lainnya 6. Menggunakan kata tanya apa 7. Latihan menunggu giliran							

Mengetahui
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

() ()

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN
KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : LINGKUNGAN
SUB TEMA : KELUARGA

BULAN : SEPTEMBER
MINGGU :

USIA : 2 - <3
KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Menirukan gerakan sembahyang sesuai dengan agamanya							
2. Melempar bola berukuran besar ke tempat tertentu							
3. Bertepuk tangan mengikuti irama (note: Seni)							
4. Melukis dengan menggunakan berbagai media							
5. Mengenal ciri-ciri bentuk bangunan persegi							
6. Menjawab kalimat yang terdiri dari dua kata							
7. Mulai mahir menggunakan toilet (WC) dengan dibantu dan diingatkan							

Mengetahui
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

() ()

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN
KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : TUBUH
SUB TEMA : BAGIAN TUBUH

BULAN : OKTOBER
MINGGU :

USIA : 2 - <3
KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Mengucapkan terimakasih, maaf, minta tolong, dll dengan diingatkan 2. Berjalan mundur secara pelan-pelan 3. Melempar bola berukuran besar ke tempat tertentu 4. Menggunting kertas tanpa mengikuti pola sesuai tahapan perkembangan menggunting 5. Mengenal pola sederhana (warna dan bentuk) 6. tertarik pada gambar dalam buku 7. Berbicara bergantian							

Mengetahui
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

() ()

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN

KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : BINATANG

BULAN : NOVEMBER

USIA : 2 - <3 TAHUN

SUB TEMA : TERNAK

MINGGU :

KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Menirukan senandung keagamaan 2. Memanjat dengan ketinggian 20-30 cm 3. Menirukan gerakan tari/senam dengan irama yang lebih sulit (cepat) 4. Menyusun/menumpuk benda-benda tertentu 5. Mengenal ukuran panjang pendek 6. Menggunakan kata tanya siapa 7. Meminjamkan barang atau alat mainanya kepada temannya / orang lain							

Mengetahui
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

(

)

(

)

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN
KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TEMA : TANAMAN

BULAN : DESEMBER

USIA : 2 - <3 TAHUN

SUB TEMA : PANGAN, BUAH, DAN SAYUR

MINGGU :

KELOMPOK :

MATERI	KOSA KATA	SENTRA PERSIAPAN	SENTRA ALAM	SENTRA PERAN	SENTRA BALOK	IMTAQ	KEG. PENDUKUNG
1. Mendengarkan cerita tentang kebesaran Tuhan							
2. Berlari tanpa jatuh							
3. Naik turun tangga dengan berpegangan							
4. Meroncek manik sesuai tahapan meronce							
5. Menggelompokkan benda yang sama (2 bentuk)							
6. Menjawab dengan kalimat yang terdiri dari dua kata							
7. Mengekspresikan perasaan suka /tidak suka secara wajar							

Mengetahui
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

Dra. Titik Winarnaningsih

(

)

(

)

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Lingkunganku
Sub tema : Keluargaku
Kelompok usia : 3-4 tahun
Sentra/pendidik : IMTAQ

Bulan : September
Minggu : 1
Hari/Tanggal : Jumat, 5 September 2014
Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Meminta ijin ketika melakukan sesuatu 2. Merayap lurus ke depan 3. Memasukkan benda kecil ke dalam botol 4. Menyebutkan warna dasar (merah, kuning, biru) 5. Menyebutkan fungsi benda yang dimiliki 6. Minta maaf dengan segera ketika melakukan kesalahan	1. Menyiapkan alat peraga: Tali, sedotan, piring kecil 2. Lagu Anak soleh Angka arab 3. Cerita Keluarga 4. Kosakata Keluarga, ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek 5. Main Gerakan Dasar Tepuk-tepuk dan nyanyi 6. Menyiapkan Kegiatan Main Meronce sedotan menjadi kalung dan gelang	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita tentang Keluarga 5. Pendidik memperkenalkan kosa kata Keluarga, ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek 6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Tali raffia Sedotan yang dipotong kecil-kecil Piring kecil

Ka KB Handayani

Guru Kelas

Mengetahui,
Guru Sentra

(Dra. Titik Wirnaningsih)

(

)

(

)

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesiaku
Sub tema : Benderaku
Kelompok usia : 2 - <3 tahun
Sentra/pendidik : Peran

Bulan : Agustus
Minggu : 2
Hari/Tanggal : 14 Agustus 2014
Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
7. Mengucap dan menjawab salam dengan di ingatkan 8. Berjalan mundur dengan secara pelan-pelan 9. Menedang bola tanpa berpegangan 10. Merobek lurus kertas 11. Mengenal ukuran besar kecil 12. Mengenal kata tanya siapa 13. Mulai dapat berbagi	Menyiapkan alat peraga : Gambar bendera merah putih dan wayang-wayangan profesi/gambar profsi Lagu Benderaku Pak pilot Cerita Bendera negara Indonesia, profesi dan pahlawan Kosakata Bendera merah putih, Indonesia, tentara, polisi, pilot, petani, dll Main Gerakan Dasar Nyayi dan tepuk-tepuk Menyiapkan Kegiatan Main menempel dan mencocokan profesi	10. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 11. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 12. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 13. Pendidik bercerita tentang Bendera merah putih, Indonesia, profesi dan pahlawan 14. Pendidik memperkenalkan kosa kata Bendera Indonesia, tentara, polisi, pilot, petani, dll 15. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 16. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 17. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 18. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	9. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 10. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 11. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 12. Menanyakan perasaan anak selama main. 13. Anak menceritakan pengalaman anak. 14. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 15. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 16. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Kertas gambar, lem.

Mengetahui,
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Wirnaningsih)

(

)

(

)

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesiaku
Sub tema : Garuda Pancasila
Kelompok usia : 2-<3 tahun
Sentra/pendidik : Alam

Bulan : Agustus
Minggu : 3
Hari/Tanggal : 19 Agustus 2014
Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
14. Menyebut contoh ciptaan Tuhan 15. melompat ke depan dengan dua kaki 16. Meniru gerakan tari atau senam dengan irama yang lebih sulit (cepat) 17. Menjimpit benda-benda kecil 18. Mengenal ciri-ciri bentuk bangun segitiga 19. Mengenal kata tanya mengapa 20. Mengenal etiket makan dan jadwal makan teratur	1. Menyiapkan alat peraga Kertas gambar, lem, biji-bijian, pasir, dan botol 2. Lagu Garuda pancasila 3. Cerita Lambang negara, lagu dan filosofinya 4. Kosakata Indonesia, garuda, persatuan, kesatuan, dll 5. Main Gerakan Dasar Nyayi dan tepuk-tepuk 6. Menyiapkan Kegiatan Main Colase dan menabur pasir	19. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 20. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 21. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 22. Pendidik bercerita tentang Lambang negara, lagu dan filosofinya 23. Pendidik memperkenalkan kosa kata Indonesia, garuda, persatuan, kesatuan, dll 24. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 25. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 26. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 27. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	17. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 18. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 19. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 20. Menanyakan perasaan anak selama main. 21. Anak menceritakan pengalaman anak. 22. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 23. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 24. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main 1. Colase : Kertas bergambar, biji-bijian, lem 2. Menabur pasir: Pasir dan botol

Mengetahui,
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Wirnaningsih)

(

)

(

)

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesiaku
 Sub tema : Garuda Pancasila
 Kelompok usia : 3 - 4 tahun
 Sentra/pendidik : IMTAQ

Bulan : Agustus
 Minggu : 3
 Hari/Tanggal : 22 Agustus 2014
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
21. Melompat ke depan 22. Melukis dengan menggunakan berbagai media 23. Mengelompokkan benda sama dan sejenis 24. Mendengarkan orang lain berbicara	7. Menyiapkan alat peraga Gambar sholat 8. Lagu Anak saleh 9. Cerita - 10. Kosakata Sholat, Islam, Masjid 11. Main Gerakan Dasar Doa-doa 12. Menyiapkan Kegiatan Main Mencocokkan gerakan sholat	28. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 29. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 30. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 31. Pendidik bercerita tentang - 32. Pendidik memperkenalkan kosa kata Sholat, Islam, Masjid 33. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 34. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 35. Anak diperkenalkan kegiatan- kegiatan main hari ini. 36. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	25. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 26. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 27. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 28. Menanyakan perasaan anak selama main. 29. Anak menceritakan pengalaman anak. 30. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 31. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 32. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Gambar sholat

Mengetahui,
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Wirnaningsih)

(

)

(

)

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesiaku
Sub tema : Pengalamanku
Kelompok usia : 2 - <3 tahun
Sentra/pendidik : Persiapan

Bulan : Agustus
Minggu : 4
Hari/Tanggal : 27 Agustus 2014
Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
25. Mendengar cerita tentang kebesaran Tuhan 26. Melompat ke belakang dengan kedua kaki bersama-sama 27. Memukul-mukul benda dengan tangan mengikuti irama (note: Seni) 28. Menuang (air, beras, biji-bijian) 29. mengenal ciri-ciri bentuk bangun lingkaran 30. menggunakan kata tanya di mana 31. mengenal etiket makan dan jadwal makan teratur	Menyiapkan alat peraga : Pewarna, kertas gambar, batang pisang Lagu Naik Delman Naik-naik ke puncak gunung Cerita Pengalaman ketika liburan Kosakata Gunung, pantai, laut, dll Main Gerakan Dasar Nyayi dan tepuk-tepuk Menyiapkan Kegiatan Main Menciplak dengan batang pisang	37. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 38. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 39. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 40. Pendidik bercerita tentang Pengalaman ketika liburan 41. Pendidik memperkenalkan kosa kata gunung, pantai, laut, dll 42. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 43. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 44. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 45. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	33. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 34. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 35. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 36. Menanyakan perasaan anak selama main. 37. Anak menceritakan pengalaman anak. 38. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 39. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 40. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main Kertas gambar, pewarna, batang pisang

Mengetahui,
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

(Dra. Titik Wirnaningsih)

(

)

(

)

